

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATERI GARIS DAN SUDUT

Dafa Atrian Syabrina¹, Surya Sari Faradiba², Yayan Eryk Setiawan³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Malang

Email: ¹atriansyab@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII pada materi garis dan sudut. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII-B SMP Darush Sholihin Batu tahun akademik 2022/2023 dengan jumlah 3 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa instrumen soal tes berupa soal uraian tentang materi garis dan sudut yang didasarkan indikator pemahaman konsep. Analisis data berupa analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan analisis data dari penelitian yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa S5 sebagai subjek berkategori pemahaman konsep matematis tinggi telah memenuhi indikator pemahaman konsep matematis serta diperoleh informasi bahwa masih terdapat adanya kesalahan dalam menuntaskan soal pemahaman konsep matematis khususnya pada S17 sebagai subjek berkategori pemahaman konsep matematis cukup dan S1 sebagai subjek berkategori pemahaman konsep matematis rendah terutama pada indikator pemahaman konsep yang meliputi menyatakan ulang suatu konsep, memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep, dan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

Kata kunci: pemahaman konsep matematis, garis, sudut

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang mampu merubah cara dalam proses berpikir manusia hingga ke masa yang lebih maju dengan teknologi yang tentunya memerlukan pemahaman terhadap matematika sebagai landasannya (Kartika, 2018: 777). Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 terkait Standar Isi menjelaskan perlu adanya pemberian secara merata serta menyeluruh dalam pembelajaran matematika dari sejak sekolah dasar agar sebagai wadah dalam membekali kemampuan-kemampuan dalam berpikir serta mampu bekerja sama (Ummah dkk, 2022: 2). Kemudian, menurut Permendikbud No.58 tahun 2014 mengungkapkan, tujuan yang pertama harus tercapai dalam pembelajaran matematika ialah memahami atau menguasai konsep, mengkomunikasikan antar konsep yang terkait, serta menerapkan konsep secara tepat dan benar dalam memecahkan suatu permasalahan (Cahani dkk, 2021: 216).

Pembelajaran matematika menjadia hal yang penting untuk dipelajari dan menjadi wadah untuk mengasah kemampuan dalam proses memahami konsep sesuai dengan tujuan yang ada pada pembelajaran matematika. Pemahaman terkait konsep perlu diperhatikan khususnya memahami konsep dalam matematika yang menjadi proses dari suatu tujuan dalam pembelajaran matematika (Arfany & Faradiba, 2022: 3045). Selain itu, menurut Saragih (2018: 10) tujuan terkait pembelajaran matematika satu diantaranya sebagai wadah untuk menggali pemahaman ataupun proses menjelaskan, dan menerapkan suatu konsep maupun keterkaitan konsep dalam matematika serta menerapkan konsep algoritma dengan tepat dan akurat untuk menyelesaikan masalah.

Proses memahami terkait konsep ialah kemampuan dalam proses pembelajaran khususnya matematika. Asal usul pemahaman konsep dapat ditelusuri dari kata pemahaman serta konsep. Yulianty (2019: 61) mengungkapkan, paham berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna mengerti benar, maka pemahaman memiliki makna suatu proses kegiatan memahami serta memahamkan. Sedangkan konsep sendiri memiliki arti yaitu suatu unsur dasar yang terkecil dari proses berpikir (Augustine dkk, 2020: 1).

Menurut Saragih (2018: 10) pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang terkait mengungkapkan ulang ilmu yang diperoleh yang termuat dalam bentuk gagasan maupun tulisan kepada seseorang yang menjadikan seseorang tersebut mampu memahami terkait apa yang diungkapkannya. Sedangkan Khofifah dkk, (2021: 18) menyatakan, pemahaman konsep yaitu satu diantara kemampuan yang terkait kegiatan menyerap dan memahami suatu ide matematika. Maka, pemahaman konsep menjadi suatu kemampuan yang diperlukan dalam matematika agar dapat menyerap ide-ide pada matematika serta mampu mengemukakan ulang konsep yang telah dimengerti.

Pemahaman konsep matematis dapat dikatakan menjadi suatu hal yang esensial dalam pembelajaran matematika. Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu kemampuan dalam memahami materi, rumus maupun konsep dan menerapkannya dalam mempelajari matematika untuk menuntaskan suatu permasalahan, serta memperkirakan kebenaran suatu pernyataan (Novri dkk, 2018: 84). Sejalan dengan Sepriani (2021: 292) mengungkapkan agar dapat memahami suatu pembelajaran, peserta didik terlebih dahulu dituntut untuk mengetahui konsepnya agar peserta didik dapat menyelesaikan berbagai soal permasalahan. Adanya penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pemahaman matematis menjadi landasan penting dalam berjalannya proses pembelajaran matematika agar mampu menuntaskan persoalan dalam matematika dengan baik. Namun kenyataannya, masih banyak permasalahan terkait kemampuan tersebut yang masih rendah, terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selaras dengan Augustine dkk, (2020: 2) menyatakan bahwa, kegiatan belajar di SMP kerap muncul persoalan satu diantaranya terkait rendahnya kemampuan terkait menuntaskan suatu permasalahan yang megutamakan pada proses kegiatan menguasai serta memahami terkait konsep pada suatu cakupan materi.

Pada dasarnya materi matematika mencakup banyak konsep yang harus mampu dipahami dengan baik satu diantaranya materi geometri salah satunya dalam materi garis dan sudut. Menurut Ananda dkk, (2018: 80) materi garis dan sudut yaitu suatu bahasan di geometri yang mencakup banyak konsep di dalamnya. Selain itu, menurut Sepriani (2021: 292) materi garis dan sudut yaitu satu diantara materi yang memuat banyak ditemukannya konsep, prinsip, dan rumus yang efisien dalam proses penyelesaian suatu permasalahan yang ada. Oleh karena itu, dalam menguasai semua materi matematika terutama pada materi garis dan sudut dibutuhkannya kemampuan dalam memahami terkait konsep.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh Suningsih & Maryati (2023) terhadap 3 peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarwangi bahwa pemahaman konsep matematis dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah yang dibuktikan dengan adanya kesalahan menuntaskan soal kemampuan pemahaman konsep matematis terutama pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep matematis, memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, dan mengklasifikasikan objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep pada cakupan materi. Dengan adanya hal tersebut, maka diperlukan adanya kajian terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik sehingga peneliti sekarang melakukan penelitian untuk menganalisis pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Darush Sholihin Batu. Adapun perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu peneliti melakukan analisis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Darush Sholihin Batu. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII pada materi garis dan sudut.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yang memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya melalui proses analisis mengenai sesuatu hal secara rinci dari suatu fenomena dan menurut pandangan seseorang yang akan di teliti (Khairunnisa & Aini, 2019: 548). Teknik analisis data pada penelitian ini berupa analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Darush Sholih Batu tahun akademik 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII-B SMP Darush Sholihin Batu yang berjumlah 3 peserta didik. Pemilihan subjek pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek penelitian dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada kategori pemahaman konsep matematis yang diacu pada hasil nilai UTS dengan rincian 1 peserta didik berkategori tinggi, 1 peserta didik berkategori cukup, dan 1 peserta didik berkategori rendah. Adapun kategori pemahaman konsep dalam menentukan subjek wawancara, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Kategori	Nilai
Tinggi	75–100
Cukup	50–74,99
Rendah	25–49,99
Sangat Rendah	0–24,99

(Sumber: Adhiska et al., 2020: 68)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa instrumen soal tes berupa uraian yang berjumlah 6 soal tentang materi garis dan sudut yang didasarkan pada indikator pemahaman konsep. Menurut Kartika (2018: 780) ada beberapa indikator dalam pemahaman konsep antara lain menyatakan ulang suatu konsep, mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Prosedur penelitian yaitu subjek penelitian diminta untuk menyelesaikan soal pemahaman konsep yang diberikan, kemudian hasil jawaban dianalisis berdasarkan indikator pemahaman konsep.

HASIL

Hasil nilai Ujian Tengah Semester pada 3 subjek penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

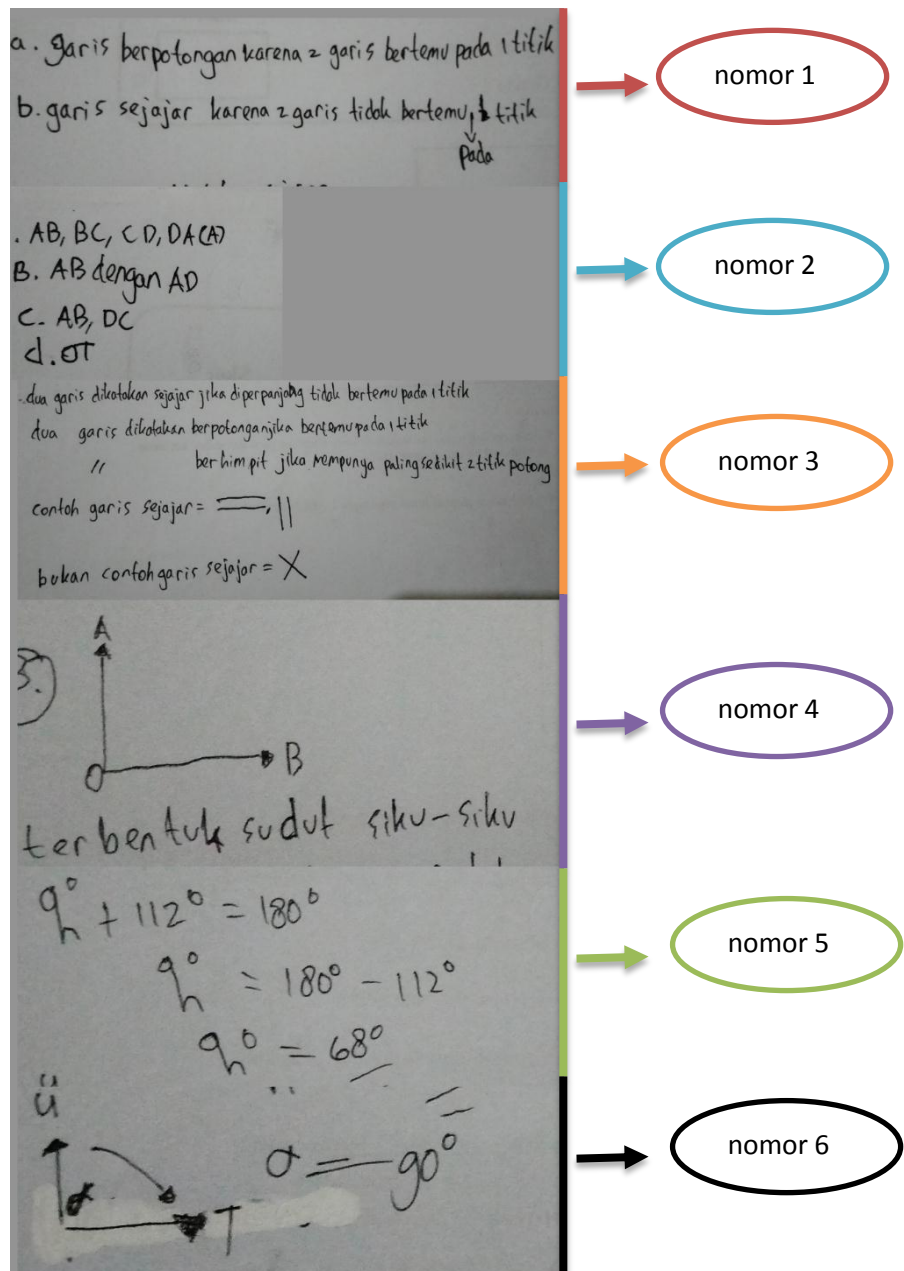
Tabel 2. Hasil UTS Peserta Didik

Subjek Peserta Didik	Nilai	Kategori
S5	80	Tinggi
S17	55	Cukup
S1	40	Rendah

Berdasarkan hasil UTS pada subjek 3 peserta didik kelas VII-B SMP Darush Sholihin Batu terdapat kategori tinggi yaitu S5, kategori cukup S17, dan kategori sedang S1. Dengan adanya hal tersebut, maka tiga subjek ini yang akan dianalisis hasil jawaban berdasarkan soal tes pemahaman konsep matematis pada materi garis dan sudut yang telah diberikan.

Analisis Hasil Jawaban S5

Berikut deskripsi hasil jawaban S5 pada soal tes pemahaman konsep yang berjumlah 6 soal yang mencakup indikator pemahaman konsep dapat dilihat pada Gambar 1.



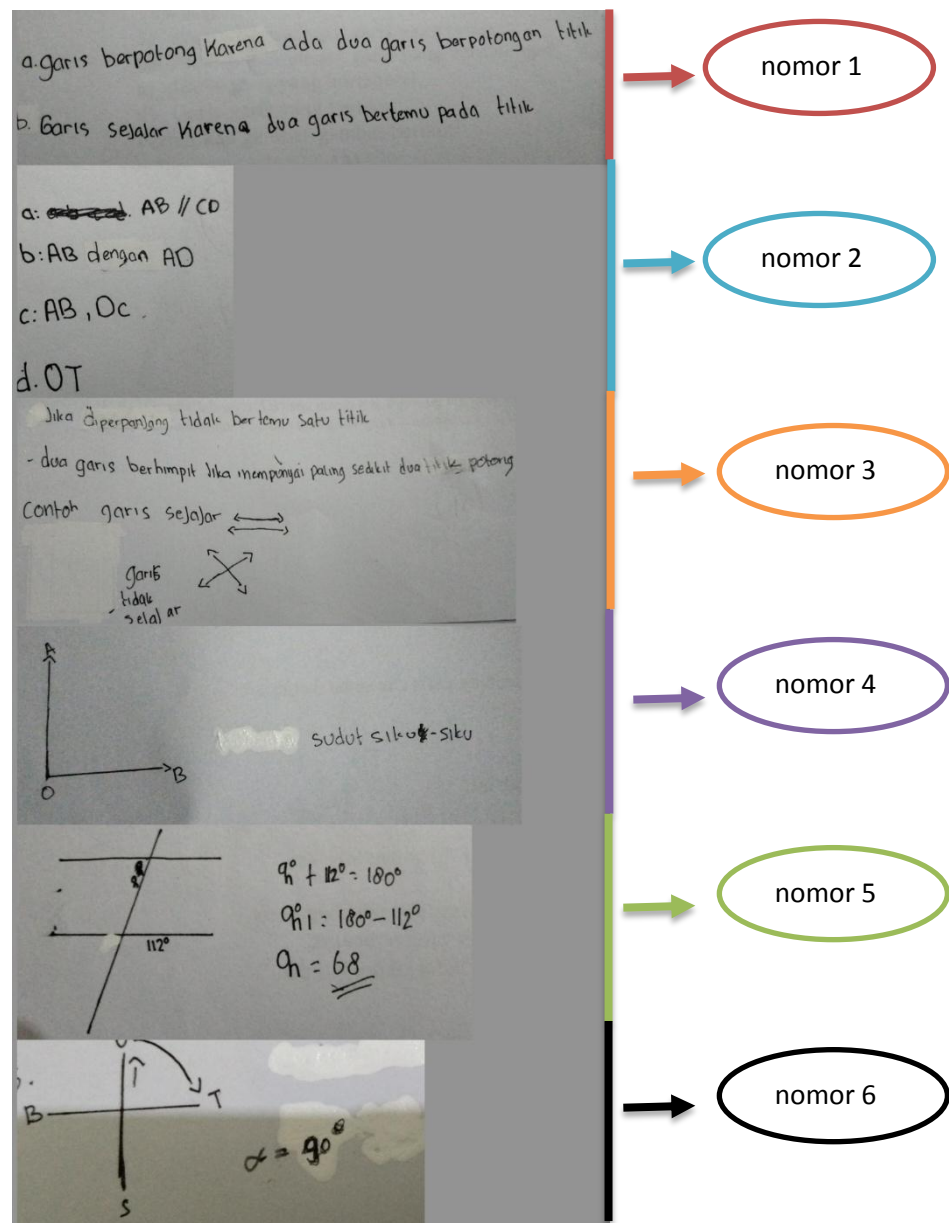
Gambar 1. Hasil Jawaban S5

Berdasarkan Gambar 1 yaitu terkait hasil jawaban S5, maka dapat dianalisis pemahaman konsep matematis S5 diantaranya: (1) pada soal nomor 1 dengan indikator menyatakan ulang suatu konsep menunjukkan bahwa S5 sudah mampu menyatakan mengenai konsep kedudukan dua garis pada suatu gambar dan menjelaskan alasan sesuai dengan konsep kedudukan dua garis pada soal, (2) pada soal nomor 2 dengan indikator mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya menunjukkan bahwa S5 sudah mampu menentukan dan mengklasifikasikan kedudukan dua garis pada suatu gambar pada soal, (3) pada soal nomor 3 dengan indikator memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, serta mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep menunjukkan bahwa S5 sudah mampu menyebutkan syarat dari konsep kedudukan dua garis dan sudah mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep

kedudukan dua garis, (4) pada soal nomor 4 dengan indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis menunjukkan bahwa S5 sudah mampu merepresentasikan dalam bentuk gambar mengenai sudut dengan ukuran sudut dan jenis sudut tertentu sesuai dengan konsep jenis-jenis sudut, (5) pada soal nomor 5 dengan indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu menunjukkan bahwa S5 sudah mampu menyelesaikan masalah mengenai konsep dari sifat sudut jika dua garis sejajar dipotong garis lain (transversal) pada suatu gambar dengan menggunakan prosedur dan operasi tertentu, dan (6) soal nomor 6 dengan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah menunjukkan bahwa S5 sudah mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aplikasi permasalahan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep pada sudut. Hal ini menunjukkan bahwa S5 sudah memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis.

Analisis Hasil Jawaban S17

Berikut deskripsi hasil jawaban S17 pada soal tes pemahaman konsep yang berjumlah 6 soal yang mencakup indikator pemahaman konsep dapat dilihat pada Gambar 2.

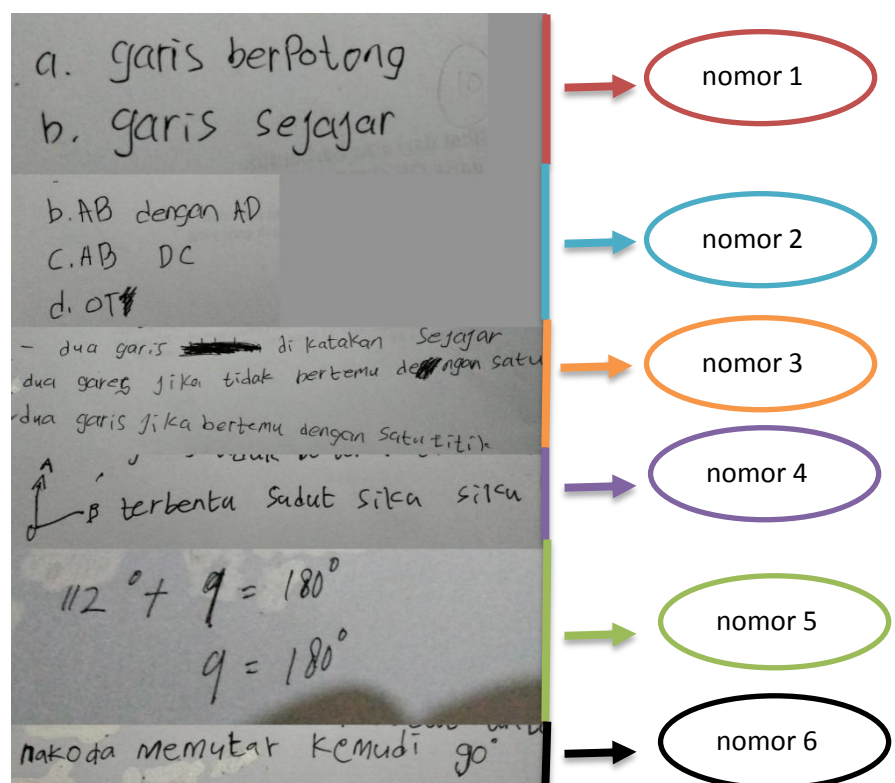


Gambar 2. Hasil Jawaban S17

Berdasarkan Gambar 2 yaitu terkait hasil jawaban S17, maka dapat dianalisis pemahaman konsep matematis S17 diantaranya: (1) pada soal nomor 1 dengan indikator menyatakan ulang suatu konsep menunjukkan bahwa S17 sudah mampu menyatakan mengenai konsep kedudukan dua garis pada suatu gambar, namun tidak dapat menjelaskan alasan sesuai dengan konsep kedudukan dua garis pada soal, (2) pada soal nomor 2 dengan indikator mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya menunjukkan bahwa S17 sudah mampu menentukan dan mengklasifikasikan kedudukan dua garis pada suatu gambar pada soal, (3) pada soal nomor 3 dengan indikator memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, serta mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep menunjukkan bahwa S17 belum mampu menyebutkan syarat dari konsep kedudukan dua garis pada garis berpotongan, namun sudah mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep kedudukan dua garis, (4) pada soal nomor 4 dengan indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis menunjukkan bahwa S17 sudah mampu merepresentasikan dalam bentuk gambar mengenai sudut dengan ukuran sudut dan jenis sudut tertentu sesuai dengan konsep jenis-jenis sudut, (5) pada soal nomor 5 dengan indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu menunjukkan bahwa S17 sudah mampu menyelesaikan masalah mengenai konsep dari sifat sudut jika dua garis sejajar dipotong garis lain (transversal) pada suatu gambar dengan menggunakan prosedur dan operasi tertentu, dan (6) soal nomor 6 dengan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah menunjukkan bahwa S17 sudah mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aplikasi permasalahan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep pada sudut. Hal ini menunjukkan bahwa S17 tidak memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis pada soal nomor 1 yaitu subjek tidak dapat menyatakan ulang suatu konsep dan pada soal nomor 3 yaitu subjek tidak dapat mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep.

Analisis Hasil Jawaban S1

Berikut deskripsi hasil jawaban S1 pada soal tes pemahaman konsep yang berjumlah 6 soal yang mencakup indikator pemahaman konsep dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Jawaban S1

Berdasarkan Gambar 3 yaitu terkait hasil jawaban S1, maka dapat dianalisis pemahaman konsep matematis S1 diantaranya: (1) pada soal nomor 1 dengan indikator menyatakan ulang suatu konsep menunjukkan bahwa S1 sudah mampu menyatakan mengenai konsep kedudukan dua garis pada suatu gambar, namun tidak mampu menjelaskan alasan sesuai dengan konsep kedudukan dua garis, (2) pada soal nomor 2 dengan indikator mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya menunjukkan bahwa S1 tidak mampu menentukan dan mengklasifikasikan kedudukan dua garis khususnya pada pasangan garis sejajar pada suatu gambar pada soal, (3) pada soal nomor 3 dengan indikator memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, serta mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep menunjukkan bahwa S1 tidak mampu menyebutkan syarat dari konsep kedudukan dua garis dan tidak mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep kedudukan dua garis, (4) pada soal nomor 4 dengan indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis menunjukkan bahwa S1 sudah mampu merepresentasikan dalam bentuk gambar mengenai sudut dengan ukuran sudut dan jenis sudut tertentu sesuai dengan konsep jenis-jenis sudut, (5) pada soal nomor 5 dengan indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu menunjukkan bahwa S1 tidak mampu menyelesaikan masalah mengenai konsep dari sifat sudut jika dua garis sejajar dipotong garis lain (transversal) pada suatu gambar dengan menggunakan prosedur dan operasi tertentu, dan (6) soal nomor 6 dengan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah menunjukkan bahwa S1 sudah mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aplikasi permasalahan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep pada sudut. Hal ini menunjukkan bahwa S1 tidak memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis pada soal nomor 1 yaitu subjek tidak dapat menyatakan ulang suatu konsep, kemudian pada soal nomor 3 yaitu subjek tidak dapat memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, serta mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep dan pada soal nomor 5 yaitu subjek tidak dapat menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terkait pemahaman konsep matematis tiga subjek penelitian pada materi garis dan sudut, didapatkan hasil bahwa S5 sebagai subjek penelitian dengan kategori pemahaman konsep matematis tinggi telah menunjukkan bahwa S5 telah sudah memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis, kemudian S17 sebagai subjek penelitian dengan kategori pemahaman konsep matematis cukup telah menunjukkan bahwa S17 tidak memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis pada soal nomor 1 yaitu subjek tidak dapat menyatakan ulang suatu konsep dan pada soal nomor 3 yaitu subjek tidak dapat mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep, dan S1 sebagai subjek penelitian dengan kategori pemahaman konsep matematis rendah telah menunjukkan bahwa S1 tidak memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis pada soal nomor 1 yaitu subjek tidak dapat menyatakan ulang suatu konsep, kemudian pada soal nomor 3 yaitu subjek tidak dapat memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, serta mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep dan pada soal nomor 5 yaitu subjek tidak dapat menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, diperoleh informasi bahwa S5 telah memenuhi indikator pemahaman konsep matematis serta diperoleh informasi bahwa masih terdapat adanya kesalahan dalam menuntaskan soal pemahaman konsep matematis khususnya pada S17 dan S1 terutama pada indikator pemahaman konsep yang meliputi menyatakan ulang suatu konsep, memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep, dan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian Suningsih & Maryati (2023: 27) yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarwangi masih rendah yang ditunjukkan dengan adanya banyak kekeliruan penyelesaian soal pemahaman konsep matematis satu diantaranya pada indikator menyatakan ulang konsep dan memberi contoh dan bukan contoh dari konsep. Selain itu, selaras dengan Khairani, dkk (2021: 1585) yang menunjukkan

hasil bahwa peserta didik berkemampuan tinggi telah mampu menyatakan ulang suatu konsep dengan sangat baik, sedangkan peserta didik berkemampuan cukup dan rendah menyatakan ulang konsep dengan cukup baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang dilaksanakan serta berdasar pada tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa S5 sebagai subjek berkategori pemahaman konsep matematis tinggi telah memenuhi indikator pemahaman konsep matematis serta diperoleh informasi bahwa masih terdapat adanya kesalahan dalam menuntaskan soal pemahaman konsep matematis khususnya pada S17 sebagai subjek berkategori pemahaman konsep matematis cukup dan S1 sebagai subjek berkategori pemahaman konsep matematis rendah terutama pada indikator pemahaman konsep yang meliputi menyatakan ulang suatu konsep, memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, mengembangkan syarat perlu atau cukup dari konsep, dan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu. Adapun suatu saran dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) bagi pendidik perlu memahami pemahaman konsep peserta didik dan diharuskan memperhatikan peserta didik dalam proses belajar matematika agar tidak terjadinya kesulitan dalam mempelajari suatu cakupan materi, (2) bagi peserta didik memperbaiki kemampuan dalam memahami konsep matematika serta lebih menambah kegiatan membaca dan latihan soal untuk mengasah kemampuan dalam memahami cakupan materi, dan (3) bagi peneliti selanjutnya mampu mengembangkan dengan materi yang lain dan jenjang pendidikan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhiska, D. P., Fathurrohman, M., & Khaerunnisa, E. 2020. Analisis Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Materi Aljabar. *Wilangan*. Vol 1(1): 64–75.
- Ananda, R. P., Sanapiah, S., & Yulianti, S. 2018. Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMPN 7 Mataram dalam Menyelesaikan Soal Garis dan Sudut Tahun Pelajaran 2018/2019. *Media Pendidikan Matematika*. Vol 6(2): 79-87.
- Arfany, F. P., & Faradiba, S. S. 2022. Karakterisasi Kesalahan Konsep Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Relasi dan Fungsi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 6(3): 3044–3058.
- Augustine, S. H., Hartono, Y., & Indaryanti, I. 2020. Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP dalam Materi Garis dan Sudut Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching. *Lentera Sriwijaya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 2(2): 1–13.
- Cahani, K., Effendi, K. N. S., & Munandar, D. R. 2021. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Konsentrasi Belajar pada Materi Statistika Dasar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*. Vol 4(1): 215–224.
- Kartika, Y. 2018. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 2(2): 777–785.
- Khairani, P. B., Maimunah., & Roza, Y. 2021. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA pada Barisan dan Deret. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 5(2): 1578-1587.
- Khairunnisa, N. C., & Aini, I. N. 2019. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dalam Menyelesaikan Soal Materi SPLDV pada Siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*. Vol 1(1): 546–554.
- Khofifah, L., Supriadi, N., & Syazali, M. 2021. Model Flipped Classroom dan Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis. *PRISMA*. Vol 10(1): 17-29.
- Novri, U. S., Zulfah, Z., & Astuti, A. 2018. Pengaruh Strategi React (Relating, Experiencing,

Applying, Cooperating, Transferring) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 2(2): 81–90.

Saragih, S. 2018. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*. Vol 4(1): 9–16.

Sepriani, R. 2021. Kemampuan Pemahaman Konsep pada Materi Garis dan Sudut. *Maju*. Vol 8(1): 291–298.

Suningsih, T., & Maryati, I., 2023. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Garis dan Sudut. *Jurnal Padagogik*. Vol 6(2): 19-28.

Ummah, M., Fuady, A., & Setiawan, Y. E. 2022. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Regulated Learning pada Materi Statistika Kelas VII. *JP3*. Vol 17(18): 1–13.

Yulianty, N. 2019. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol 4(1): 60–65.